

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam mendorong perekonomian di Indonesia. UMKM berkembang pesat dalam menciptakan banyak peluang kepada masyarakat untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu untuk memperoleh penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Werastuti & Wahyuni, 2016). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional saat ini sebesar 60,5%, hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Tetapi banyak permasalahan yang dialami UMKM seperti minimnya sumber daya manusia dan kurangnya manajemen dalam mengelola produk, dan menjaga kualitas produksinya

Di era perkembangan teknologi saat ini Sistem informasi diperlukan untuk mempermudah dalam melaksanakan pengelolaan produksi. Tetapi banyak UMKM yang belum menggunakannya. Salah satunya adalah di Kota Demak yang masih banyak UMKM saat ini yang belum menyesuaikan diri dan diantaranya masih melakukan pengelolaan secara manual dan tidak efisien.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang saat ini di Demak adalah Pengolahan Ikan Asap. Ikan asap merupakan produk makanan yang cukup dikenal oleh Masyarakat. Usaha ikan asap merupakan kategori industri kecil atau rumah tangga yang masih memiliki pangsa pasar yang luas dikarenakan harganya yang tergolong murah. dan salah satu tempat pengolahan ikan asap dimiliki oleh Ibu Jum. dan dalam pelaksanaan nya pengelolaan produksi masih dilakukan secara manual seperti pembelian bahan baku hingga proses pengasapannya selesai. beberapa masalah yang dihadapi diantaranya kualitas ikan asap yang dihasilkan tidak konsisten dikarenakan kurangnya *quality control* pada waktu proses pengasapan yang mana tiap jenis ikan dan juga ukuran berbeda pula penanganannya, jumlah hasil dari bahan sebelum dan hasil pengasapan banyak yang tidak sinkron, serta perhitungan harga produksi ikan asap yang dihasilkan yang tidak sesuai.

Permasalahan tersebut diatas yang melatar belakangi peneliti untuk memberikan solusi yaitu membangun sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Ikan Asap Berbasis Website sebagai fasilitas penunjang dalam meningkatkan produktifitas Metode yang akan diterapkan dalam rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Ikan Asap Berbasis Website yaitu metode *waterfall*. Metode *waterfall* memiliki tahapan yang berurutan diawali dari tahap analisis kebutuhan hingga pemeliharaan program. Penerapan metode *waterfall* diharapkan dapat meminimalisir kesalahan karena setiap proses harus diselesaikan dahulu sesuai tahapan yang telah ditentukan

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi pengelolaan ikan asap berbasis website dalam perhitungan produksi bagi UMKM ikan asap?
2. Bagaimana penggunaan sistem informasi pengelolaan ikan asap berbasis website dalam mengatasi selisih pada saat sebelum dan pada saat produksi terjadi
3. Bagaimana pengelolaan ikan dari bahan baku hingga proses pengasapan dengan adanya sistem tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan hanya pada 1 lokasi yakni pada tempat pengolahan Ikan Asap Ibu Jum.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan pada penelitian didasarkan pada tempat pengolahan Ikan Asap Ibu Jum
3. Jenis ikan yang akan digunakan pada pengasapan didasarkan pada tempat pengolahan Ikan Asap Ibu Jum

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan anatar lain:

1. Untuk mengetahui penggunaan sistem informasi pengelolaan ikan asap berbasis website dalam perhitungan biaya produksi ikan asap
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan sistem informasi dalam mengatasi selisih pada saat sebelum dan pada saat produksi terjadi
3. Untuk mengetahui pengelolaan ikan dari bahan baku hingga proses pengasapan dengan menggunakan sistem tersebut

1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Memberikan kemudahan akses kepada pemilik/produsen dalam memonitor produksi ikan asap secara sistematis
2. Selisih antara produk hasil produksi dan sebelum produksi dapat dihindari
3. Memudahkan dalam pendataan biaya produksi dengan hasil margin

1.6. Sistematika penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengasapan ikan, bagaimana konsistensi pada kualitas ikan terhadap hasil penjualan yang mana sangat berpengaruh

3. Bab III Metodologi Menjelaskan mengenai metode penelitan, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian.